

## KATA PENGANTAR

Bismillahhirrahmani,rahim.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala berkat, rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini masih dalam keadaan sehat wal'afiat.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana hukum pada Fakultas Hukum Universitas Medan Area. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, namun dengan hati yang tulus serta berlapang dada penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang menaruh perhatian terhadap skripsi ini.

Demi terwujudnya penyelesaian dan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syafaruddin, SH.M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Medan Area sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Subhanizal, SH.MH., sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Hukum Universitas Medan Area sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk yang berguna dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Elvi Zahara Lubis, SH.M.Hum., selaku Ketua Bidang Kepidanaan Fakultas Hukum Universitas Medan Area.
4. Bapak Muazzul, SH.H.Hum., sebagai Pembantu Dekan III Fakultas Hukum Universitas Medan Area sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan petunjuk sampai dengan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Hukum Universitas Medan Area yang telah mengajari dan memberikan ilmunya kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan sampai dengan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ratna selaku Kepala Tata Usaha dan seluruh staf Tata Usaha di Fakultas Hukum Universitas Medan Area yang telah banyak membantu selama ini.

Penulis menyadari apa yang penulis sajikan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena masih banyak ditemui tutur kata yang tidak pada tempatnya serta bobot ilmiah yang masih jauh dari yang diharapkan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan petunjuk dan saran dari semua pembaca.

Akhir kata penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua

Medan, Agustus 2009

Penulis,

**YUSRIANDO**  
**NPM. 05. 840 0054**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian dan Pengesahan Judul .....	5
B. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Pemasalahan .....	7
D. Hipotesis .....	7
E. Tujuan Penulisan .....	8
F. Metode Pengumpulan Data .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA TENTANG TINDAK PIDANA</b>	
<b>KEHUTANAN.....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Tindak Pidana Kehutanan .....	11
B. Sejarah Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dan Polri di	
Provinsi Sumatera Utara .....	16
1. Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) .....	16
2. Penyidik Kepolisian (POLRI) di Sumatera Utara.....	18
C. Pegawai Negeri Sipil (PNS) Sebagai Pelaksana Penyidikan	
Tindak Pidana Kehutanan .....	19

<b>BAB III</b>	<b>TINJAUAN UMUM MENGENAI PENYIDIK PEGAWAI NEGERI</b>	
	<b>SIPIIL (PPNS) DI PROVINSI SUMATERA UTARA .....</b>	<b>22</b>
	<b>A. Tugas dan Wewenang PPNS.....</b>	<b>22</b>
	<b>B. Fungsi Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dalam Penyidikan Tindak</b>	
	<b>    Pidana Kehutanan.....</b>	<b>24</b>
	<b>C. Hubungan Koordinasi Antara PPNS Dinas Kehutanan Provinsi</b>	
	<b>    Sumatera Utara dengan Pihak Polri .....</b>	<b>27</b>
	<b>D. Kedudukan PPNS dalam Penyidikan Tindak Pidana Kehutanan</b>	
	<b>    Di Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB IV</b>	<b>TINJAUAN UMUM TENTANG PENYIDIKAN TINDAK</b>	
	<b>PIDANA KEHUTANAN.....</b>	<b>32</b>
	<b>A. Proses Penyidikan Tindak Pidana Kehutanan.....</b>	<b>32</b>
	<b>B. Kendala-Kendala Yang Timbul Dalam Proses Penyidikan .....</b>	<b>46</b>
	<b>C. Sanksi Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Kehutanan.....</b>	<b>51</b>
	<b>D. Upaya-Upaya Penanggulangan Dalam Tindak Pidana</b>	
	<b>    Kehutanan .....</b>	<b>57</b>
	<b>        1. Upaya Preventif.....</b>	<b>57</b>
	<b>        2. Upaya Refresif .....</b>	<b>62</b>
	<b>E. Kasus dan Tanggapan Kasus.....</b>	<b>65</b>
<b>BAB IV</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
	<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>71</b>
	<b>B. Saran .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>76</b>